

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Atribut yang perlu perbaikan adalah atribut tekstur renyah biskuit, atribut daya tarik desain label kemasan, atribut kelengkapan informasi pada label kemasan, dan atribut kesesuaian harga dengan berat produk.
2. Rekomendasi perbaikan yang dapat dilakukan untuk memperbaiki produk Supermocaf Premix Biskuit adalah dengan membuat pembagian tugas tenaga kerja secara rinci, menentukan SOP produksi premix dan melakukannya, menetapkan alat untuk *mixing* bahan premix dan *filling* kemasan seperti drum *mixer* dan corong, kalibrasi alat timbang secara rutin, memasang termometer ruangan, menggunakan *silica gel* dalam kemasan produk, berkolaborasi dengan institusi pendidikan seperti universitas melalui program magang mahasiswa jurusan desain grafis atau pemasaran, membuat *checklist* informasi wajib yang perlu dicantumkan dalam setiap label, mengadakan tahap review sebelum proses pencetakan label kemasan, mempelajari regulasi sertifikasi produk dan label pangan secara mandiri melalui sumber resmi (seperti BPOM, Halal, atau Dinkes), serta segera melakukan proses sertifikasi produk dengan pendampingan instansi terkait atau lembaga pendukung UMKM seperti Dinas Kesehatan dan Kementerian Perdagangan, meningkatkan promosi secara *online* maupun *offline* mengenai keunggulan produk, membuat desain kemasan dengan tampilan premium untuk meningkatkan persepsi konsumen terhadap kualitas produk, serta menentukan segmen pasar yang sesuai dengan nilai produk.

B. Saran

1. Saran kepada pihak produsen Supermocaf Premix Biskuit, untuk dapat mempertimbangkan serta mengimplementasikan rekomendasi perbaikan yang diberikan pada hasil penelitian ini.

2. Saran untuk penelitian selanjutnya, lebih baik jika menggunakan responden yang sesuai dengan segmen pasar yang dimiliki oleh produk Supermocaf Premix Biskuit dan penyebaran kuesioner perlu dilakukan secara merata pada wilayah penelitian agar memperoleh hasil yang lebih akurat dan representatif.

